

**LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**PERENCANAAN GEDUNG SEKOLAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM KHAIRA UMMAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU
DI KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG**



Dosen Pembimbing 1 :
Desy Aryanti, S.T., M.A.

Dosen Pembimbing 2 :
Duddy fajriansyah S.T.,M.T

Disusun Oleh :

**AFIF ABDULLAH
1710015111031**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
Semester Ganjil 2023/2024**

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul “**Perancangan Gedung Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Khaira Ummah Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**”.

Dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini saya banyak mendapatkan bimbingan dan sumbangan pikiran dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Seminar Arsitektur ini jauh dari kesempurnaan, bahkan banyak ditemui kesalahan. Untuk itu saya mengharapkan saran yang konstruktif dari dosen pembimbing demi kesempurnaan laporan ini. saya berharap ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri, serta kepada masyarakat yang terlibat saat pelaksanaan program diantaranya:

1. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA.**, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.S.c.**, selaku Dekan Rektor Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
3. Bapak **Ir. Nasril S. M.T.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
4. Ibu **Desy Aryanti S.T., M.A.** dan ibu **Rini Afrimayetti S.T., M.T.**, selaku Dosen Koordinator mata kuliah Seminar Arsitektur.
5. Dosen Pembimbing Bu **Desy Aryanti S.T., M.A.** dan Pak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T** yang membantu mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
6. Kepada **Staff Pengajar**, selaku Dosen Penguji yang membantu dan memberikan semangat kepada saya selama membuat Laporan Seminar Arsitektur ini.
7. Kepada **Kedua Orang Tua** saya, yang selalu membantu memberikan semangat dan juga selalu memfasilitasi baik dari segi finansial ataupun kasih sayang sehingga Laporan Seminar Arsitektur ini dapat terlaksanakan dengan baik.

Demikian Laporan ini saya buat, Laporan Studio Akhir Arsitektur ini saya susun berdasarkan apa yang telah didapat di lapangan baik dilakukan secara survey ataupun observasi. dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta penulisan laporan ini, maka dari itu saya memerlukan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan pembuatan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat nantinya, baik untuk penulis sendiri atau pun untuk orang-orang yang nantinya akan membaca laporan ini sebagai referensi atau bahan bacaan.

Aamiin Ya Rabbal‘aalamin.

Padang, 06 Februari 2024

Penulis

Afif Abdullah

1710015111031

ABSTRACT

Perkembangan dan penyebaran agama Islam dimulai dari zaman 13 tahun dakwah Nabi Muhammad SAW di fase Makkah dan 10 tahun fase Madinah sehingga “gong” nya terdengar sampai ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Keadaan tersebut menggiring masyarakat Indonesia untuk berlomba-lomba membangun sekolah yang berbasis islam hingga hari ini. Untuk menarik calon peserta didik dan orang tua, lembaga sekolah harus berusaha untuk membangun dan memaksimalkan fasilitas. Selain dari itu, lembaga sekolah juga harus mengantisipasi hal-hal negatif yang akan terjadi di lingkungan sekolah diantaranya kekerasan dan *bullying* yang terjadi di sekolah. Seperti yang terjadi di Yayasan pendidikan Islam Khaira Ummah dan yang lainnya. Maka dari itu, tindak pencegahan dari hal tersebut dimulai dari memetakan kebutuhan pokok dari fasilitas sekolah dan pemetaan perilaku anak dengan menggunakan teori arsitektur perilaku sehingga mendapatkan penataan ruang yang dapat menggiring peserta didik untuk tidak melakukan hal tersebut. Metode penelitian dalam perancangan ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teori arsitektur perilaku.

Kata kunci : *Sekolah, Fasilitas, Bullying, Arsitektur Perilaku*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.5 Ide Kebaruan	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
1.7 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum Fasilitas Pendidikan	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Jenis-Jenis Fasilitas Belajar di Sekolah	7
2.1.3 kajian perilaku anak	8
2.1.4 Pedoman Fasilitas Pendidikan PAUD	11
2.1.5 Pedoman Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	16
2.1.6 Pedoman Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)	24
2.2 Tinjauan Umum Yayasan Pendidikan Islam Khaira Ummah	34
2.2.1 Kurikulum TK Islam Khaira Ummah	35
2.2.2 Kurikulum SD Islam Khaira Ummah	37
2.2.3 Kurikulum SMP Islam Khaira Ummah	44
2.3 Tinjauan Umum Arsitektur Perilaku	46
2.3.1 Pengertian	46
2.3.2 Prinsip Arsitektur Perilaku	46
2.2.3 Penerapan Arsitektur Perilaku	46
2.2.4 Sekolah Anti <i>Bullying</i>	47
2.4 Review Jurnal	48
A. Jurnal Nasional	52
1. Penelitian Nurul Fakriah, 2019	52
2. Penelitian Bagus, 2018	52
3. Penelitian Uswatun Hasanah, 2018	52
4. Penelitian Putu Indra Artadi Jaya, 2017	52
5. Penelitian Abdurrahman, 2017	52
6. Penelitian Begi Sandi, dkk, 2018	53
7. Penelitian Dadhan Harusda, Fahmi Rizal, 2018	53
B. Jurnal Internasional	53
2.5 Kriteria Desain	54
2.6 Studi preseden	54
2.6.1 Review Preseden	55
2.6.2 Prinsip Desain	58
2.6.3 Tanggapan	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Jenis Penelitian	59
3.1.1 Deskriptif Kualitatif	59
3.1.2 Sumber dan Jenis Data	59
3.1.3 Strategi Penelitian	59
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	60
3.1.5 Teknik Pengolahan Data	60
3.2 Diagram Tahapan Penelitian	61
3.3 Jadwal Penelitian	61
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi	62
3.4.1 Faktor Peraturan	62
3.4.2 Faktor Kondisi Lingkungan	62
3.4.3 Faktor Aksesibilitas	62
3.5 Lokasi Terpilih	62
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	64
4.1 Deskripsi Kawasan	64
4.2 Deskripsi Tapak	65
BAB V ANALISA	72
5.1 Analisa Ruang Luar	72
5.2 Analisa Ruang Dalam	75

5.2.1 Data Fungsi.....	75
5.2.2 Analisa Programatik.....	75
5.3 Analisa Bangunan.....	108
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	111
4.1 Konsep Tapak.....	111
4.2 Konsep Bangunan.....	114
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....	120
7.1 Master Plan.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Delinasi Kawasan.....	4	Gambar 4. 34 Kondisi Fisik Buatan Pada Tapak.....	71
Gambar 2. 1 Contoh Model Penataan Ruang Anak Usia 3-6 Tahun (Sumber: Kemendikbud Tentang pedoman Penataan Kelas PAUD, 2018).....	13	Gambar 4. 35 Utilitas Pada tapak.....	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
Gambar 2. 2 Contoh Penataan Ruang Bermain untuk usia 3-6 tahun dengan luas 64 m2 (Sumber: Kemendikbud Tentang Pedoman Pengelolaan Kelas PAUD, 2018).....	13	Gambar 5. 20 Analisa panca indra pada Tapak.....	72
Gambar 2. 3 Beberapa Contoh Desain Panjatan.....	14	Gambar 5. 21 Analisa Iklim pada Tapak.....	72
Gambar 2. 4 Antropometri Anak Usia Dini.....	15	Gambar 5. 22 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi pada Tapak.....	73
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi YPI Khaira Ummahh, (Sumber, YPI Khaira Ummah, 2022)	35	Gambar 5. 23 Respon vegetasi terhadap cuaca.....	73
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi TK Islam Khaira Ummah (Sumber: Kurikulum TK Khaira Ummah, 2022).....	37	Gambar 5. 24 Analisa Utilitas Pada Tapak	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
Gambar 3. 3 Diagram Tahapan Penelitian	7	Gambar 5. 25 Analisa Super Imposse.....	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
Tabel 3. 4 Pertanyaan Penelitian.....	7	Gambar 5. 26 Struktur Organisasi YPI Khaira Ummah (Sumber: YPI Khaira Ummah,2022)	75
Gambar 3. 7 Delinasi tapak (Sumber: Google Earth, diakses pada Maret, 2022).....	7	Gambar 5. 27 Bubble Diagram.....	78
Gambar 3. 8 Delinasi tapak (Sumber: Google Earth, diakses pada Maret, 2022).....	7	Gambar 5. 28 Diagram Hubungan Ruang.....	78
Gambar 3. 9 Delinasi tapak (Sumber: Google Earth, diakses pada Maret, 2022).....	7	Gambar 5. 29 Bubble Diagram TK Islam Khaira Ummah.....	81
Gambar 3. 10 Diagram Tahapan Penelitian (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022).....	61	Gambar 5. 30 Diagram Hubungan Ruang TK Islam Khaira Ummah.....	81
Gambar 3. 11 Peta Administrasi Kota Padang (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022).....	63	Gambar 5. 31 Contoh Penataan Ruang Bermain untuk usia 3-6 tahun dengan luas 64 m2	84
Gambar 3. 12 Delinasi tapak (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022).....	63	Gambar 5. 32 Contoh Model Penataan Ruang Anak Usia 3-6 Tahun (Sumber: Kemendikbud Tentang pedoman Penataan Kelas PAUD, 2018)	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Koto Tangah.....	7	Gambar 5. 33 Contoh Penataan Ruang Bermain Kapasitas 20 anak (Sumber: Kemendikbud Tentang pedoman Penataan Kelas PAUD, 2018).....	85
Gambar 4. 21 Peta Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang (Sumber: PPID Kota Padang, 2022)	64	Gambar 5. 34 Beberapa Contoh Desain Panjatan.....	86
Gambar 4. 22 Delinasi Lokasi Tapak.....	64	Gambar 5. 35 Bubble Diagram SD Islam Khaira Ummah.....	93
Gambar 4. 23 Delinasi Tapak.....	65	Gambar 5. 36 Diagram Hubungan Ruang SD Islam Khaira Ummah.....	94
Gambar 4. 24 Kondisi Eksisting Batasan Tapak.....	66	Gambar 5. 37 Struktur Organisasi SMP Khaira Ummah.....	94
Gambar 4. 25 Sirkulasi Eksisting Pada Tapak.....	66	Gambar 5. 38 Bubble Diagram SMP Islam Khaira Ummah (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
Gambar 4. 26 Kondisi Eksisting Kebisingan Pada Tapak.....	67	Gambar 5. 39 Diagram Hubungan Ruang SMP Islam Khaira Ummah (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022).....	Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.
Gambar 4. 27 Penghawaan dan Pencahayaan Alami.....	67	Gambar 5. 40 Bubble Diagram Gedung Serbaguna (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)	104
Gambar 4. 28 Kondisi Cahaya Matahari Pada Tapak (Sumber Dokumen Pribadi, 2022)	67	Gambar 5. 41 Diagram Hubungan Ruang Gedung Serbaguna (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)	104
Gambar 4. 29 Penghawaan Alami Pada Tapak.....	68	Gambar 5. 42 Bubble Diagram Masjid YPI Khaira Ummah.....	107
Gambar 4. 30 Tautan Lingkungan, Radius 200 m.....	69	Gambar 5. 43 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	108
Gambar 4. 31 Ukuran Tapak.....	70	Gambar 5. 44 Transformasi Bentuk Logo YPI Khaira Ummah.....	108
Gambar 4. 32 Manusia dan Kebudayaan (Sumber: Dokumen Pribadi, 2022).....	70	Gambar 5. 45 Logo YPI Khaira Ummah.....	108
Gambar 4. 33 Kondisi Fisik Alami Pada Tpak (Sumber.....	71		

Gambar 5. 46 Struktur Atap(Sumber: https://www.griyaaesthetic.com/detail-rangka-atap-baja-ringan/ , diakses Pada, 2022).....	109	Gambar 6. 21 Detil sambungan (Sumber: https://arsitekta.com/cara-menyambung-pipa-baja-konstruksi/).....	117
Gambar 5. 47 Jenis Struktur Berkubah.....	109	Gambar 6. 22 Konsep Struktur Pondasi.....	117
Gambar 5. 48 Struktur Baja (Sumber: https://ocw.upj.ac.id/files/Handout-ARS-207-Week-1.pdf , diakses pada 2022).....	109	Gambar 6. 23 Struktur Bentang Lebar (Sumber: https://arsitekta.com/tabel-pipa-besi-memahami-kegunaan-bahan/ , diakses pada, 2022).....	117
Gambar 5. 49 Konsep struktur Badan bangunan (Sumber: https://jayawan.com/kelebihan-dan-kekurangan-beton-bertulang/).....	109	Gambar 6. 24 Konsep Air Bersih(Sumber: Dokumen Pribadi, Google Image, 2022).	118
Gambar 5. 50 Pondasi Tapak (Sumber: https://jayawan.com/kelebihan-dan-kekurangan-beton-bertulang/ , diakses pada 2022).....	110	Gambar 6. 25 Konsep Pembuangan Air Tinja (Sumber: Google Images, 2022).....	118
(Sumber: Dokumen Pribadi, Ju		Gambar 6. 26 Konsep Pendistribusian Listrik (Sumber: Google Images, 2022).....	118
Gambar 6. 1 Analisa Panca indra pada Lokasi Tapak (Sumber: Dokumen Pribadi, Oktober, 2022).....	7	Gambar 7. 1 Master Plan YPI Khaira Ummah.....	120
(Sumber: Dokumen Pribadi, November			
Gambar 6. 2 konsep vegetasi sebagai filter (Sumber; Dokumen Pribadi, November, 2022).....	7		
Gambar 6. 3 Sketsa Konsep View pada Tapak.....	111		
Gambar 6. 4 Konsep Iklim.....	112		
Gambar 6. 5 Konsep Alur Sirkulasi pada Bangunan dan Tapak.....	112		
Gambar 6. 6 Konsep Distribusi Air Bersih pada Tapak.....	113		
Gambar 6. 7 Alur Jaringan Air Bersih.....	113		
Gambar 6. 8 Konsep Air Kotor Pada Tapak.....	113		
Gambar 6. 9 Konsep Jaringan Listrik (Sumber: https://slideplayer.info/slide/13950153/ , diakses pada, 2022).....	113		
Gambar 6. 10 Konsep Pemadam kebakaran dan Jaringan Springkler			
Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.			
Gambar 6. 11 Konsep Massa Bangunan).....	114		
Gambar 6. 12 Konsep bentuk atap bangunan.....	114		
Gambar 6. 13 Konsep Bentuk.....	114		
Gambar 6. 14 Konsep Ruang Dalam Gedung Pengelola YPI Khaira Ummah.....	115		
Gambar 6. 15 Konsep Ruang Dalam TK Islam Khaira Ummah.....	115		
Gambar 6. 16 Konsep Ruang Dalam SD Islam Khaira Ummah.....	115		
Gambar 6. 17 Konsep Ruang Dalam SMP Islam Khaira Ummah.....	115		
Gambar 6. 18 Konsep Ruang Dalam Gedung Serbaguna dan Masjid YPI Khaira Ummah	116		
Gambar 6. 19 Konsep Struktur Pola Melingkar (Sumber: Oryza, 2013).....	117		
Gambar 6. 20 Konsep Struktur Atap (Sumber: Sumber: https://arsitekta.com/tabel-pipa-besi-memahami-kegunaan-bahan/ , diakses pada, 2022).....	117		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (sumber: peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 24).....	16
Tabel 2. 2 Luas Minimum Lahan.....	16
Tabel 2. 3 Rasio Minimum Luas Lantai bangunan terhadap peserta didik.....	17
Tabel 2. 4 Luas Minimum Lantai Bangunan.....	17
Tabel 2. 5 Pedoman Pengelolaan Ruang Kelas SD/MI.....	18
Tabel 2. 6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan.....	19
Tabel 2. 7 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Lboratorium IPA.....	20
Tabel 2. 8 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan.....	20
Tabel 2. 9 Jenis , Rasio, dan Deskripsi sarana Ruang Guru.....	21
Tabel 2. 10 Jenis , Rasio, dan Deskripsi sarana Tempat Beribadah.....	21
Tabel 2. 11 Jenis , Rasio, dan Deskripsi sarana Ruang UKS.....	22
Tabel 2. 12 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban.....	22
Tabel 2. 13 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang.....	22
Tabel 2. 14 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Olahraga.....	23
Tabel 2. 15 Standar ukuran furnitur.....	23
Tabel 2. 16 Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik.....	24
Tabel 2. 17 Luas Miimum Lahan.....	24
Tabel 2. 18 Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik.....	25
Tabel 2. 19 Luas Minimum Lantai Bangunan.....	25
Tabel 2. 20 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas.....	26
Tabel 2. 21 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan.....	27
Tabel 2. 22 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA.....	29
Tabel 2. 23 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan.....	29
Tabel 2. 24 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Guru.....	30
Tabel 2. 25 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Tata Usaha.....	31
Tabel 2. 26 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah.....	32
Tabel 2. 27 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Konseling.....	32
Tabel 2. 28 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang UKS.....	32
Tabel 2. 29 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan.....	32
Tabel 2. 30 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban.....	33
Tabel 2. 31 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang.....	33
Tabel 2. 32 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga.....	34
Tabel 2. 33 Kurikulum Tingkat Nasional SD Islam Khaira Ummah (Sumber: Kurikulum SD Islam Khaira Ummha, 2022).....	39
Tabel 2. 34 Struktur Kurikulum SD Islam Khaira Ummah (Sumber: Kurikulum SD Islam Khaira Ummah).....	40
Tabel 2. 35 Program Keterampilan Lokal SD Islam Khaira Ummah.....	42
Tabel 2. 36 Struktur Organisasi SD Islam Khaira Ummah (Sumber: Kurikulum SD Islam Khaira Ummah, 2022).....	43
Tabel 2. 37 Struktur Muatan Kurikulum SMP Islam Khaira Ummah (Sumber: Kurikulum SMP Islam Khaira Ummah, 2022).....	44
Tabel 2. 38 Kurikulum Ekstrakurikuler SMP SLAM Khaira Ummah (Sumber: Kurikulum SMP Islam Khaira Ummah, 2022).....	46
Tabel 2. 39 Review Jurnal.....	51
Tabel 2. 40 Analisa Preseden.....	57
Tabel 3. 1 Pertanyaan Penelitian (Sumber: Yin, 2019 dalam Ratna, 2020, 2022).....	59
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	61
Tabel 4. 1 Tabel permasalahan di Kecamatan Koto Tangah, Kota padang (Sumber: PPID Kota Padang, Oktober, 2022).....	7
Tabel 4. 2 Tabel permasalahan di Kecamatan Koto Tangah, Kota padang (Sumber: PPID Kota Padang, Oktober, 2022).....	7
Tabel 4. 3 Peraturan dan Tata Wilayah Kota Padang (Sumber: Perda Kota Padang NO. 4 Tahun 2012, Tentang RTRW Kota Padang 2010-2030).....	71

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan penyebaran agama Islam dimulai dari zaman 13 tahun dakwah Nabi Muhammad SAW di fase Makkah dan 10 tahun fase Madinah sehingga “gong” nya terdengar sampai ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Seiring perkembangan zaman, hampir di setiap negara mewadahi dan memfasilitasi setiap penuntut ilmu agama Islam dengan sebuah lembaga yaitu sekolah berbasis Islam. Pada awalnya proses belajar ilmu agama Islam yang masuk ke Indonesia masih menggunakan metode yang sangat sederhana. Metode yang berjalan pada awal masuknya agama Islam di Indonesia yaitu, hanya dengan membuat langgar (halaqah) dengan didampingi guru. Sedangkan di sekolah Islam (zaman ini) model pembelajaran lebih dikembangkan dibandingkan dengan di langgar (Wahyuni, 2013).

Sekolah berbasis Islam pada umumnya merupakan sebuah wadah bagi peserta didik yang mempelajari ilmu pengetahuan umum dengan penambahan kurikulum yang merujuk kepada mata pelajaran islam. Tidak sedikit sekolah berbasis Islam tersebut berasal dari kepemilikan pribadi atau kelompok (swasta). Sekolah dengan status swasta biasanya akan berlomba-lomba untuk menyediakan kelengkapan fasilitas. Fasilitas merupakan hal yang paling penting untuk sebuah sekolah terlebih lagi sekolah dengan status swasta, karena untuk menarik calon peserta didik dan orang tua. Hal demikian membuat permasalahan dalam lingkup fasilitas yang minim karna mungkin keterbatasan lahan atau dana.

a. Isu dan Permasalahan

YPI Khaira Ummah merupakan Yayasan swasta yang berdiri secara bertahap, baik kita lihat dari sisi tahapan jenjang pendidikan, jumlah peserta didik dan tahapan pembangunan (Abdullah, 2022). Dengan proses yang bertahap demikian, terdapat beberapa permasalahan yang seharusnya dapat segera ditanggulangi. Sebagaimana yang telah diterangkan pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pemerintah harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi 44 tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Kemudian permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekolah yang terdapat beberapa jenjang pendidikan adalah perilaku *bullying*, salah satu penyebab terjadinya perilaku ini adalah kurangnya pengawasan terhadap siswa (Yuli, 2018).

b. Data dan Fakta

Yayasan Pendidikan Islam Khaira Ummah merupakan Yayasan Swasta yang berdiri sejak tahun 1993. Pada awalnya Yayasan ini hanya memiliki satu jenjang pendidikan yaitu TK Islam Khaira Ummah.

Bermodalkan murid dari TK tersebut, tanggal 17 Juli 1995 didirikanlah SD Islam Khaira Ummah. Seiring dengan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat semakin bertambah, pada saat yang sama ditawarkanlah sebuah gedung sekolah milik Yayasan Harapan Bangsa di Kecamatan Koto Tangah, Ikur Koto. Kemudian TK Islam Khaira Ummah dan SD IT Khaira Ummah tersebut pindah ke Ikur Koto pada tahun 1997. Setelah berjalan sekitar empat tahun pihak Yayasan Khaira Ummah-pun mendirikan SMP IT pada tahun 2001. Pada saat itu masih menggunakan gedung sewa yang berada di persimpangan By Pass Lubuk Minturun. Setelah dilakukan wawancara dengan narasumber, bahwa Yayasan ini memiliki TK, SD, dan SMP yang dulunya bercerai-berai.

Sekitar tahun 2011, pihak Yayasan sudah memiliki lahan yang berada di jalan Manunggal Pagai Kecamatan Koto Tangah. Pada saat itu dilakukanlah pemindahan lokasi belajar mengajar terhadap sebagian rombongan belajar pendidikan SD-nya. Dalam waktu yang sama, juga dibangun sebuah Masjid dengan kapasitas yang cukup untuk sebagian dari rombongan belajar pendidikan SD tersebut. kemudian dilanjutkan dengan pemindahan secara keseluruhan jenjang pendidikan SD pada sekitar tahun 2015 hingga 2016. Pada tahun 2019 pihak yayasan melakukan penambahan lahan dan diikuti dengan pemindahan lokasi belajar pada jenjang SMP-nya.

Pada saat ini (2022) lokasi proses pembelajaran SD dan SMP sudah berada di Jl. Manunggal Pagai Kecamatan Koto Tangah. Pihak Yayasan juga merencanakan relokasi lokasi pembelajaran pada TK Islam Khaira Ummah di lokasi yang sama dengan tujuan agar setiap fasilitas umum yang dimiliki yayasan tersebut dapat digunakan secara besrsamaan ataupun masing-masing jenjang pendidikan yang ada, sehingga mencapai keefisienan yang maksimal. Salah satu rencana yang telah tersebutkan adalah melakukan pembangunan Gedung Serbaguna yang nantinya dapat difungsikan sebagai kegiatan pertemuan, hari peringatan, penerimaan rapor, pameran, olah raga dan yang lainnya. Perencanaan dalam perencanaan sebuah lembaga pendidikan harus mampu melihat gambaran gaya hidup masyarakat pada masa depan dan menjadi tugas perencanaan-lah yang menyesuaikannya ke arah tersebut, (Abdurrahman, 2017). Oleh karena itu, merencanakan dan mengembangkan fasilitas pada YPI Khaira Ummah ini harus dilakukan. Kebutuhan ini sangat diperlukan untuk proses belajar dan mengajar. Dapat kita tinjau dari UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5 ayat (1) “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Karenanya, usaha untuk mengembangkan fasilitas belajar dan mengajar harus segera dilakukan.

Proses yang bertahap ini menyebabkan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Masjid

Seperti yang telah diceritakan sebelumnya, kapasitas masjid yang tadinya telah dibangun hanya untuk sebagian dari rombongan belajar SD tersebut, pada saat ini sudah tidak mencukupi. Dikarenakan pembangunan yang bertahap dan pemindahan lokasi belajar yang

bertahap, membuat masjid yang digunakan tidak lagi mencukupi untuk menampung jumlah rombongan belajar saat ini. Karena jumlah dari keseluruhan SD dan SMP sudah mencapai 728 siswa sedangkan luas masjid yang saat ini adalah 200 m². Jika satu orang siswa memiliki ruang gerak nyaman minimal 2 m² maka masjid ini hanya dapat menampung sekitar 100 orang siswa atau sekitar 7% dari jumlah siswa. Maka dari itu, hal ini seharusnya sangat diprioritaskan untuk perbaikan, sehingga tercapai kenyamanan beribadah bagi siswa dan pengguna masjid yang ada di Yayasan tersebut.

2. Tata letak bangunan

Tata letak bangunan pada YPI Khaira Ummah memiliki beberapa permasalahan diantaranya, bangunan SMP Kaira Ummah seakan-akan menentang matahari. Artinya posisi bangunan yang menghadap matahari membuat bangunan ini terkena cahaya matahari langsung serta bangunan tidak memiliki filter cahaya matahari sehingga membuat bangunan tersebut sekitar pukul 08.30 hingga 11.30 menjadi sangat panas keadaannya

3. Sirkulasi

Sirkulasi bangunan khususnya pada sirkulasi kendaraan dan parkir belum memiliki penataan yang baik, dalam artian pada lokasi belum memiliki lahan yang diperuntukkan

4. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga pada Yayasan ini masih berupa lapangan yang “tidak jelas” penggunaannya, karena pada lokasi tersebut lapangan yang sering digunakan untuk olahraga parkir bebas, main bola, dan yang lainnya.

5. Gedung pertemuan

Hamdani, 2022, mengungkapkan bahwa Yayasan sudah memiliki lahan pribadi. Untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah tersebut menjadi sekolah yang unggul dalam artian memiliki fasilitas yang memadai maka perencanaan secara berlahan haruslah dilakukan. Beliau juga mengungkapkan bahwa tingkat kepentingan untuk membangun gedung pertemuan tersebut dimaknai sejalanannya gedung serbaguna. Dengan pertimbangan nantinya akan digunakan sebagai wadah untuk acara yang bersifat publik, seperti pertemuan dengan wali murid, pertemuan atau rapat kerja antar guru maupun pihak luar yang berkepentingan, perlombaan, pameran karya, penerimaan rapor, perpisahan, dan yang lainnya.

6. Perilaku *Bullying* di Sekolah

Setelah dilakukan survey, setiap minggu di sekolah ini terdapat 2 hingga 3 kali terjadinya *bullying* ringan dalam artian tidak melukai fisik. Dan setiap bulannya terdapat 1 hingga 2 kali terjadinya *bullying* berat dalam artian melakukan kontak fisik. Dan biasanya ini terjadi terhadap siswa tingkat SD dan SMP, terungkap bahwa perilaku *bullying* tersebut terjadi

karena kurangnya pengawasan dari pihak sekolah. Artinya setiap pelaku *bullying* memikirkan situasi lingkungan yang mendukung untuk dilakukannya perilaku tersebut, seperti di tempat-tempat pada sekolah yang jarang dijangkau oleh pihak guru maupun pihak pengawasan. Dengan kata lain setiap perilaku *bullying* sering terjadi karena ruang-ruang pada sekolah terdapat padanya space yang tak terdeteksi oleh pihak sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Permasalahan Non Arsitektural

Seperti yang telah kita ketahui, setiap peserta didik merupakan “bibit” yang akan menjadi akar perkembangan pada masa yang akan datang. Setiap sekolah yang ingin mencerdaskan sumber daya manusia haruslah maksimal juga dalam menyediakan hal-hal yang mendukung kualitas pendidikan tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh pendahulu kita yang tertulis didalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 “Mencerdaskan kehidupan bangsa.....”. Hal ini tentunya cita-cita pendahulu kita yang akan direalisasikan oleh kita yang hidup pada zaman setelahnya. Namun dengan keadaan yang banyak kita temukan sekarang khususnya pada YPI Khaira Ummah, masih terdapat berbagai macam masalah dalam fasilitas yang harus dilengkapi atau diperbaiki

- Bagaimana memberikan kenyamanan dan kepuasan pada peserta dalam menggunakan fasilitas pada YPI Khaira Ummah?
- Bagaimana mengarahkan semangat peserta didik dalam melakukan proses belajar dan mengajar?

2. Permasalahan Arsitektural

Permasalahan arsitektural tentunya membahas mengenai fasilitas (prasarana). Setelah dilakukan survey, dikarenakan pembangunan bertahap dilakukan oleh pihak YPI Khaira Ummah, terdapat beberapa permasalahan dalam hal sirkulasi, fungsi bangunan yang tidak terfungsikan dengan baik, orientasi bangunan yang belum tepat, kemudian dalam hal fasilitas olahraga dan gedung pertemuan belum diadakan dengan semestinya.

- Bagaimana cara menata ruang-ruang dengan mengaplikasikan konsep arsitektur perilaku untuk mengurangi sebab terjadinya *bullying* di sekolah?
- Bagaimana merancang ruang luar dan ruang dalam pada bangunan sekolah sesuai dengan standar Kemdikbud yang telah ditetapkan?
- Bagaimana merancang fasilitas pendukung sebagai fasilitas tambahan pada YPI Khaira Ummah?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Untuk mendeskripsikan perkembangan dan permasalahan aktual yang dialami YPI Khaira Ummah dengan melakukan wawancara, survey lapangan, dan mendokumentasikannya. Kemudian mengolahnya dengan data sekunder dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Sehingga mengeluarkan sebuah konsep perencanaan dengan pendekatan arsitektur perilaku.

1.3.2 Sasaran

1. Untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan peserta didik dalam menggunakan fasilitas YPI Khaira Ummah.
2. Untuk mengurangi perilaku *bullying* pada YPI Khaira Ummah dengan menerapkan konsep arsitektur perilaku.
3. Untuk mengaplikasikan standar kemdikbud dalam merancang Gedung sekolah pada YPI Khaira Ummah dengan pola sirkulasi yang mudah dijangkau dan efektif.

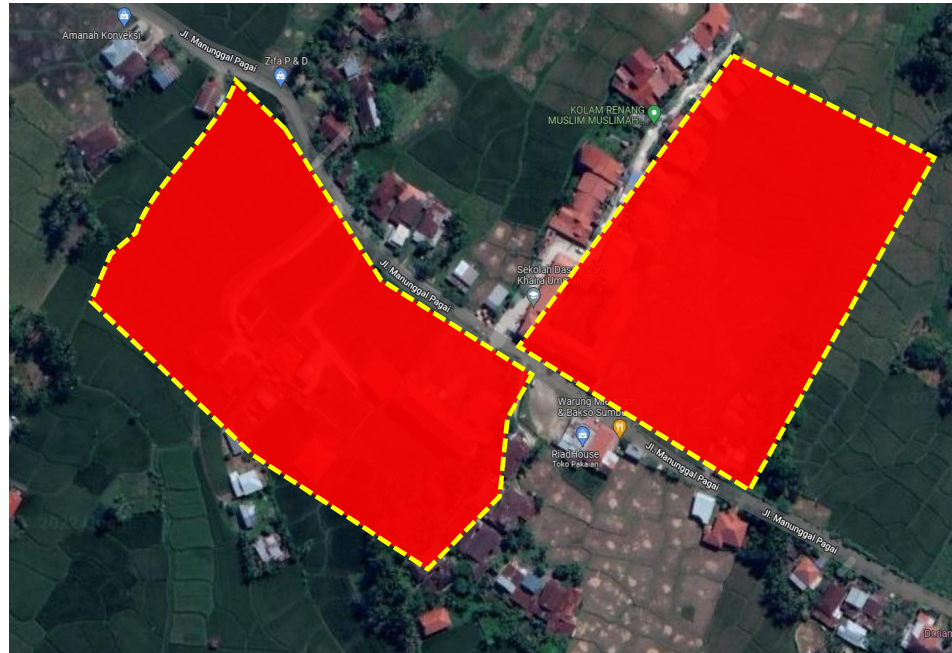
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Setiap penelitian memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi dan memiliki kadar kepentingan yang tinggi untuk ditanggulangi. Setiap permasalahan biasanya terdapat pada sebuah wilayah atau bagian dari wilayah tersebut, baik terbilang dengan bahasa tempat maupun data yang berkaitan dengan objek permasalahan tersebut. Karena informasi permasalahan yang terdapat pada sebuah wilayah atau bagian dari wilayah tersebut juga terdapat pembahasan yang serupa didalam naskah-naskah atau jurnal yang dapat ditemukan didalam buku, berita, media dan yang lainnya.

Ruang lingkup pembahasan merupakan judul besar yang terdapat dalam sebuah penelitian yang membahas mengenai hal tersebut. Ruang lingkup pembahasan adalah batasan-batasan pembahasan yang ditampilkan secara objektif dan aktual dengan keterangan-keterangan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. biasanya ruang lingkup pembahasan ini memiliki dua bagian pembahasan yaitu

a. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial atau kawasan mencakup pembahasan mengenai batasan-batasan pembahasan mengenai kawasan penelitian. Perencanaan Gedung Sekolah Pada YPI Khaira Ummah berada di Kecamatan Koto Tengah di jalan Manunggal Pagai. Kawasan ini berada di lokasi permukiman dan pertanian.



Gambar 1. 1 Delinasi Kawasan (Sumber: Dokumen Pribadi, GoogleMapas, 2022)

Batasan wilayah meliputi:

- a. Utara : Berbatasan dengan area pertanian dan permukiman
- b. Selatan : Berbatasan dengan permukiman warga
- c. Timur : Berbatasan dengan area pertanian
- d. Barat : Berbatasan dengan area pertanian dan permukiman warga

b. Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

Ruang lingkup subtansial pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak Yayasan untuk mengetahui seluruh yang berkaitan dengan keadaan Yayasan tersebut dan sesuai dengan penelitian. Berikut merupakan data mengenai YPI Khaira Ummah tersebut:

Yayasan Pendidikan Islam Khaira Ummah merupakan sebuah lembaga Pendidikan swasta yang berdiri sejak tahun 1993. Pada awalnya Khaira ummah lahir dari sebuah komunitas pengajian mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Kota Padang di akhir tahun 1980-an. Kemudian lahirlah sebuah lembaga pendidikan yang dinamakan dengan Yayasan Pendidikan Islam Khaira Ummah pada tahun tersebut. Ini merupakan bentuk keperdulian komunitas tersebut akan pendidikan karakter berbasis islam untuk masyarakat. Karena Yayasan ini memiliki visi terwujudnya generasi penerus yang memiliki kekuatan beragama (Islam) yang baik uantuk kemaslahatan ummat. Saat ini YPI Khaira Ummah memiliki tiga jenjang pendidikan yaitu TKIT, SDIT, dan SMPIT Khaira Ummah.

Setelah dilakukan survey dan wawancara dengan pihak Yayasan, Yayasan ini membutuhkan perencanaan master plan yang lebih menyesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku pengguna Yayasan.

1.5 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dalam perencanaan adalah sebuah solusi terbaru yang berkaitan dengan fungsi dan massa bangunan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan fungsi bangunan tersebut. Dalam perencanaan ini ide kebaruan akan lebih ditekankan kepada fungsi bangunan diantaranya:

1. Sekolah anti *bullying*

Sekolah anti *bullying* yang dimaksudkan adalah bagaimana mengurangi sebab terjadi *bullying* pada sebuah lokasi sekolah yang merangkap beberapa jenjang pendidikan, diantaranya adalah:

- a. Mengarahkan dan mempengaruhi psikologis peserta didik dengan mengaplikasikan pola ruang dan warna yang memberikan sentuhan kenyamanan bag para peserta didik.
- b. Menerapkan konfigurasi ruang yang memiliki tingkat pengawasan yang tinggi untuk para peserta didik.

2. Eksplorisasi ekstrakurikuler khususnya pertanian

Kecamatan Koto Tengah telah masyhur disebut dengan wilayah pertanian. Setelah dilakukan survey pada lokasi tersebut ditemukan bahwa pihak sekolah telah membuat wadah untuk penerapan ekstrakurikuler pertanian. Namun pada saat ini sudah tidak berfungsi lagi. Dalam penelitian ini ingin menghidupkan kembali ekstrakurikuler tersebut dengan menghadirkan wadah untuk pertanian tersebut.

3. Penerapan pemisahan ruang belajar laki-laki dan perempuan

Penerapan pemisahan kelas ini sebetulnya sudah dilakukan pihak Yayasan sejak pandemi Covid-19. Namun dengan berjalannya pemisahan tersebut pihak yayasan melihat sisi positif dari penerapan tersebut. Namun saya melihat keadaan tersebut tidak berjalan dengan maksimal, karena pola sirkulasi yang tadinya diperuntukan untuk penggabungan ruang belajar tidak efektif jika penerapan pemisahan ruang belajar tersebut disamakan sirkulasinya. Oleh karena itu jika pemisahan ruang belajar tersebut dilakukan, maka secara bersamaan seharusnya juga diterapkan pada pola sirkulasinya, sehingga konsep tersebut dapat berjalan dengan maksimal.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan sebuah pernyataan yang mengungkapkan bukti agar tidak terjadinya plagiarisme antara penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan tabel keaslian penelitian:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian .

No	Judul	Penulis	Tahun	Penerbit/jurnal	Metode Penelitian	perbedaan penelitian
1	PERENCANAAN GEDUNG SEKOLAH EMPAT LANTAI DENGAN PRINSIP DAKTAIL PARSIAL DI DAERAH SUKOHARJO	Gunarno	2010	UMS LIBRARY	pengumpulan data primer dan data sekunder, kemudian dilakukan programming sesuai dengan data tersebut kemudian melakukan analisa yang mengeluarkan konsep.	lokasi penelitian, pendekatan penelitian, substansi penelitian karena penelitian yang sedang dilakukan di kota padang, dan penelitian ini lebih mengedepankan struktur bangunan ramah gempa dan perhitungan strukturnya.
2	PERENCANAAN GEDUNG SEKOLAH MENENGAH ATAS DENGAN SISTEM PELAT SATU ARAH DAN DUA ARAH	Rizky Iqbal	2022	REPOSITORY NUSA PUTRA UNIVERSITY	metode perencanaan elastis. Setiap dimensi komponen struktur dibuat serupa antara sistem pelat satu arah dan dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih anggaran biaya antara sistem pelat satu arah dan dua arah senilai 2%, lebih ekonomis sistem pelat dua arah.	perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian. Karna ruang lingkup penelitian yang sedang dilakukan lebih menekankan kepada sistem struktur bangunan lantai lebih dari satu.

3	PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA METRO LAMPUNG	Uswatun Hasanah	2018	AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak	Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik.	perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian,
4	PERENCANAAN GEDUNG SEKOLAH SMA EMPAT LANTAI DI PURWODADI DENGAN PRINSIP DAKTILITAS TINGKAT 3	Nur'aini	2007	UMS LIBRARY	menggunakan metode kuantitatif	penerapan perencanaan lebih kepada pembahsan struktur dan meterial yang sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kebaruan/ novelty, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian judul, tinjauan umum atau menjelaskan keyword yang ada di dalam substansi judul yang sedang diangkat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang apa metode yang digunakan dalam penelitian ini. Secara umum terdapat bahasan mengenai pendekatan penelitian, jadwal penelitian dan pengamatan terhadap objek yang sedang dibahas.

BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pengamatan dan pendataan yang di lakukan pada lokasi penelitian, seperti batasan site, existing site, permasalahan site, potensi site, dan sebagainya.

BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR

Menguraikan tentang analisa studi aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, bubble diagram dan sebagainya.

BAB VI : KONSEP

Menganalisa eksisting kawasan dan menganalisa bentuk desain konsep bangunan sesuai dengan fungsi.

BAB VII : SITE PLAN

Berisi tentang draft Site Plan kawasan

BAB VIII : KESIMPULAN

membahas tentang narasi singkat tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.